

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan *free cash flow* terhadap kebijakan dividen. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 142 sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan sektor industri barang dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang di observasi adalah tahun 2012-2017. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) EPS tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, artinya laba bersih tidak digunakan sebagai informasi yang mutlak didalam memprediksi dividen kas yang akan diterima oleh investor pada periode berjalan, karena tidak adanya ketersediaan kas yang sebanding terhadap nilai dari informasi laba bersih tersebut, dimana didalam laporan laba rugi mengandung komponen akun secara akrual sehingga memungkinkan nilai yang dihasilkan dapat direalisasikan pada periode jangka panjang dan bukan pada saat periode berjalan, (b) AKO berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*, artinya semakin tinggi arus kas operasi menunjukkan semakin besar jumlah kas yang tersedia untuk pengembalian dividen kas, (c) FCF berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*, artinya semakin tinggi *free cash flow* menunjukkan semakin besar ketersediaan sisa kas dalam peningkatan pengembalian dividen.

**Kata kunci:** Laba Bersih, Arus Kas Operasi, *Free Cash Flow*, Kebijakan Dividen

## **ABSTRACT**

*This research aimed to examine the effect of net profit, operation and free cash flow on dividend policy. While, the sample collection technique used purposive sampling. Moreover, there were 142 samples of Goods and Services manufacturing companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2017. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression.*

*The research result concluded, as follows: (a) EPS did not affect on dividend payout ratio. It meant, the net profit did not used as the main information in predicting cash dividend which was given by the investors. This happened since there was no cash available which equalized on net profit value. Moreover, there was accrual account within the income statement which made the expected value was realized in long-term period; (b) AKO had positive effect on dividend policy ratio, which meant the higher operation cash flow was, the more available cash returned for cash dividend had; (c) FCF had positive effect on dividend payout ratio. In other words, the higher free cash flow was, the more cash remains in dividend returned had*

**Keyword:** *Net Profit, Operation Cash Flow, Free Cash Flow, Dividend Policy*



